

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM SARJANA TERAPAN
Skripsi, Juni 2022

Rifki Oktaria Indrayani

Perbandingan Hasil Pemeriksaan Leukosit dan Eritrosit Urin Menggunakan Metode Carik Celup Dengan Mikroskopik Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik

xiv + 30 halaman, 6 tabel, 12 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Penegakkan diagnosa penyakit gagal ginjal kronik memerlukan berbagai pemeriksaan laboratorium seperti pemeriksaan urin dan darah. Pemeriksaan laboratorium urin dilakukan dengan pemeriksaan unsur yang berasal dari darah, ginjal dan saluran kemih. Oleh karena itu, pemeriksaan sedimen urin sangat penting dalam membantu menegakkan diagnosa penyakit gagal ginjal kronik. Pemeriksaan urin mencakup pemeriksaan fisik atau makroskopik, pemeriksaan kimia, dan pemeriksaan mikroskopik yang merupakan serangkaian prosedur pemeriksaan yang wajib dilakukan dalam pemeriksaan urin lengkap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil pemeriksaan leukosit dan eritrosit urin menggunakan metode carik celup dan metode mikroskopik pada penderita gagal ginjal kronik. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian dilakukan di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia pada bulan April sampai dengan Mei 2022 dengan sampel sebanyak 42 sampel. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dengan *p value* 0,000 ($p < 0,05$) antara hasil pemeriksaan leukosit urin menggunakan metode carik celup dan metode mikroskopik pada penderita gagal ginjal kronik. Pada pemeriksaan eritrosit urin, hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan *p value* 0,000 ($p < 0,05$) antara hasil pemeriksaan eritrosit urin menggunakan metode carik celup dan metode mikroskopik pada penderita gagal ginjal kronik.

Kata kunci : Leukosit, Eritrosit, Carik Celup, Mikroskopik
Daftar Bacaan : 25 (2005-2020)

**TANJUNGPURANG HEALTH POLYTECHNIC
MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY STUDY PROGRAM
APPLIED UNDERGRADUATE PROGRAM**

Thesis, June 2022

Rifki Oktaria Indrayani

Comparison of Urine Leukocyte and Erythrocyte Examination Results Using the Dip Dip Method with Microscopy in Patients with Chronic Kidney Failure

xiv + 30 pages, 6 tables, 12 pictures, 13 attachments

ABSTRACT

Enforcement of the diagnosis of chronic kidney failure requires a variety of laboratory tests such as urine and blood tests. Urine laboratory examination is carried out by examining elements derived from the blood, kidneys and urinary tract. Therefore, urine sediment examination is very important in helping to diagnose chronic kidney failure. Urine examination includes physical or macroscopic examination, chemical examination, and microscopic examination which is a series of examination procedures that must be carried out in a complete urine examination. The purpose of this study was to compare the results of the examination of urinary leukocytes and erythrocytes using the dipstick method and microscopic methods in patients with chronic kidney failure. This type of research is experimental. The research was conducted at the Pramitra Biolab Indonesia Clinical Laboratory from April to May 2022 with a sample of 42 samples. The results showed that there was a significant difference with p value 0.000 ($p < 0.05$) between the results of urine leukocyte examination using the dipstick method and the microscopic method in patients with chronic kidney failure. On examination of urine erythrocytes, the results showed that there was a significant difference p value 0.000 ($p < 0.05$) between the results of examination of urinary erythrocytes using the dipstick method and the microscopic method in patients with chronic renal failure.

Keywords: Leukocytes, Erythrocytes, Dipstick, Microscopy

Reading List : 25 (2005-2020)